

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Walaupun peraturan tentang publikasi laporan keuangan perusahaan telah diatur dalam keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa laporan keuangan perusahaan harus dipublikasi selambat-lambatnya 90 hari setelah cut off laporan keuangan tahunan perusahaan. Namun pada kenyataannya masih ada perusahaan yang terlambat dalam mempublikasi laporan keuangannya atau disebut dengan *audit report lag*. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang memengaruhi lamanya rentang waktu audit yang dibutuhkan auditor untuk mengaudit suatu laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang diuji oleh peneliti yaitu pengaruh umur perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap *audit report lag*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 66 perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keuangan perusahaan tahun 2016 – 2018, memiliki data lengkap sesuai dengan variabel yang diujikan dalam penelitian, serta tidak mengalami kerugian pada periode 2016-2018. Penelitian ini mengacu pada penelitian Sastrawan dan Latrini (2016)

yang menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan dengan mengganti variabel ukuran perusahaan menjadi umur perusahaan dan mengubah periode penelitian yaitu pada tahun 2016 – 2018.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.
2. Solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.
3. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh umur perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap *audit report lag* peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi perusahaan

Saran dari peneliti bagi perusahaan yaitu untuk dapat menjamin kualitas laporan keuangan perusahaan dan menerbitkan atau mempublikasikan laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu. Hal ini dikarenakan investor membutuhkan informasi yang andal dan juga *up to date* dari laporan keuangan perusahaan untuk menentukan kebijakan investasi yang mana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang telah lama berdiri memahami hal tersebut.

2. Saran bagi penelitian selanjutnya

Temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Adapun yang dapat

disarankan dari peneliti kepada penelitian selanjutnya adalah untuk dapat menggunakan pengukuran umur perusahaan dengan metode lain untuk dapat memperoleh hasil yang lebih *representatif*. Selain itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel lain dalam menguji pengaruhnya terhadap *audit report lag*.

C. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan penelitian. Beberapa keterbatasan tersebut dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Hanya menggunakan perusahaan *consumer goods* dalam sampel penelitian ini.
2. Pengamatan yang dilakukan hanya selama 3 tahun yaitu dari tahun 2016 – 2018. Sehingga memungkinkan hasil penelitian belum menggambarkan secara jelas kondisi yang sesungguhnya.
3. Variabel independen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel *audit report lag* sebesar 20%. Masih terdapat 80% dari variabel lain yang dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih *representatif* tentang *audit report lag*, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran umur perusahaan dengan metode yang lain, serta dapat mengambil sektor perusahaan lainnya

yang dijadikan sebagai objek penelitian, selain itu juga dapat menguji dengan menggunakan variabel independen yang lain dengan periode penelitian terbaru.